

AVA EQUITY DOLLAR FUND DESEMBER 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	3.90%
Saham Global	96.10%

HARGA (NAB/UNIT)

1.40690

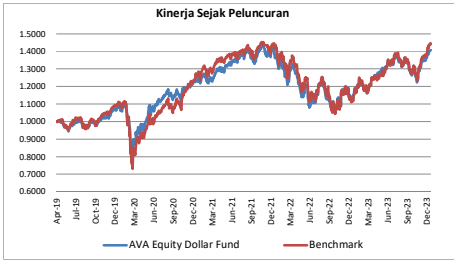
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Abbott Laboratories	11 Chevron Corp	21 L'oreal SA	31 Roche Holdings
2 Accenture Plc	12 Ciena Corp	22 Merck & Co	32 Salesforce Inc
3 Alphabet Inc	13 Cisco System Inc	23 Micron Technology Inc	33 Schneider Electric SE
4 Amazon.com Inc	14 Daikin Industries Ltd	24 Microsoft Corp	34 Secom Co Ltd
5 Apple Inc	15 Danaher Corp	25 Mondelez International	35 Texas Instruments
6 ASML Holding NV	16 Ecolab Inc	26 Nvidia Corp	36 TJX Companies Inc
7 AstraZeneca Plc	17 Eli Lilly and Company	27 Palo Alto Networks	37 Trane Technologies
8 Biogen Inc	18 First Solar	28 PepsiCo Inc	38 Union Pacific Corp
9 Booking Holdings Inc	19 Fortive Corp	29 Procter & Gamble Comp	39 Visa Inc
10 Boston Scientific	20 Home Depot Inc	30 Relx Plc	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	33.58%	Barang Konsumen Primer	10.66%
Perindustrian	15.00%	Barang Baku	6.74%
Kesehatan	13.62%	Kuangan	1.63%
Barang Konsumen Non-Primer	13.44%	Energi	1.44%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jan-23 :	6.81%	Jul-23 :	3.32%
Feb-23 :	-2.71%	Aug-23 :	-1.40%
Mar-23 :	6.18%	Sep-23 :	-5.74%
Apr-23 :	2.23%	Oct-23 :	-2.66%
May-23 :	0.73%	Nov-23 :	8.68%
Jun-23 :	3.49%	Dec-23 :	3.98%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020
-20.08%	15.65%	14.66%

ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed meningkat sebesar 4,97% pada bulan Desember. Skenario soft landing bagi perekonomian AS kembali mengemuka, mengalihkan fokus investor dari sinyal-sinyal yang kurang menguntungkan terhadap pertumbuhan global. Menurut indeks manajer pembelian (PMI), pertumbuhan global terus menunjukkan tanda-tanda pelemahan: Indeks komposit PMI naik sedikit (dari 50 menjadi 50,4) namun masih jauh di bawah rata-rata jangka panjang (53,2). Sementara itu, indeks ketenagakerjaan turun (dari 50,5 menjadi 50,1) mendekati ambang batas 50. Di pasar negara maju, indeks AS berkinerja lebih baik, mendapat manfaat dari data ekonomi yang lebih menguntungkan dibandingkan di zona Euro dan dari minat yang terus berlanjut terhadap saham-saham teknologi, S&P 500 naik 4,4 %, mendekati level tertinggi sepanjang masa (dicatat pada 3 Januari 2022) pada akhir Desember, Indeks naik sebesar 24,2% pada tahun 2023. Kenaikan bulanan sebesar 5,5% di Nasdaq Composite berarti mencapai keuntungan rekor tahunan sebesar 43,4%. Di Zona Euro, indeks EuroSTOXX 50 dan MSCI EMU masing-masing naik sebesar 3,2% dan 4,4%. Beberapa indeks mengalahkan rekor tertinggi sepanjang masa sebelumnya di bulan Desember. Apresiasi yen pada bulan Desember membebani kinerja Bursa Efek Tokyo: Meskipun indeks Nikkei 225 berakhir sedikit lebih rendah (-0,1%), indeks ini mencatatkan kinerja yang baik sepanjang tahun, naik 28,2%. Indikator ekonomi Tiongkok tetap bertahan beragam, namun investor menyambut baik berbagai pengumuman dari Beijing mengenai kemungkinan langkah-langkah dukungan untuk menstabilkan pertumbuhan dan lapangan kerja. Pada tanggal 15 Desember, Bank Rakyat Tiongkok menyuntikkan sejumlah besar uang tunai melalui pinjaman kebijakan satu tahun (Fasilitas pinjaman jangka menengah - MLF). Indeks MSCI China turun 2,6% pada bulan Desember, membatasi kenaikan indeks MSCI Emerging Markets dalam dolar AS (+3,7%). Indeks MSCI AC Asia ex Jepang naik sebesar 3,4%, seperti pada bulan November, didorong oleh sektor semikonduktor.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							Sejak Peluncuran
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	
AVA Equity Dollar Fund	3.98%	10.01%	5.64%	24.23%	24.23%	14.82%	N/A	40.69%
Benchmark *	4.97%	11.62%	8.20%	27.97%	27.97%	16.43%	N/A	44.09%

*Indeks Dow Jones Islamic Developed Market World sejak 1 Oktober 2022, sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: US Dollar	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 39,41 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 28.014.944,4392		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.